

SKRIPSI

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT DENGAN METODE NASA-TASK LOAD INDEX DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2020



OLEH

NAMA : SELY AYU WANDIRA

NIM : 10011381821006

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2021**

Sely Ayu Wandira

**Analisis Beban Kerja Mental Perawat Instalasi Gawat Darurat
Dengan Metode *Nasa-Task Load Index* di RSUP Dr. Mohammad
Hoesin Palembang Tahun 2020**

Xv + 88 halaman, 17 tabel, 13 lampiran

ABSTRAK

Bidang kegawatdaruratan merupakan penyebab utama dari stres pada lingkungan kerja. Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang memiliki total pasien dari tahun 2017-2020 berjumlah 105.5275 pasien yang artinya perhari harus menangani 91 pasien, yang menuntut peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang keperawatan yang dapat meningkatkan beban kerja mental pada perawat instalasi gawat darurat. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat beban kerja mental pada Perawat Instalasi Gawat Darurat dengan menggunakan metode *Nasa-Task Load Index*. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai beban kerja mental dengan metode wawancara mendalam dan observasi. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive dengan total informan 13 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dimensi *mental demand* tertinggi pertama dengan rata-rata 400.4, nilai dimensi *overall performance* tertinggi kedua dengan rata-rata 302.6, nilai dimensi *effort* tertinggi ketiga dengan rata-rata 217.6, nilai dimensi *temporal demand* tertinggi keempat dengan rata-rata 175.8, nilai dimensi *frustation* tertinggi kelima dengan rata-rata 115.8, dan nilai dimensi *physical demand* terendah dibandingkan dengan kelima dimensi lainnya dengan rata-rata 90. Rata-rata beban kerja mental perawat instalasi gawat darurat sebesar 91 yang tergolong dalam beban kerja mental berat sehingga perlu pemantauan beban kerja mental perawat dengan mengadakan survey secara berkala.

Kata kunci : Beban Kerja Mental, NASA - *Task Load Index*, Instalasi Gawat Darurat, Perawat Instalasi Gawat Darurat
Kepustakaan : 81 (1981-2018)

**OCCUPATIONAL SAFETY HEALTH AND
FACULTY OF PUBLIB HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, Desember 2020

Sely Ayu Wandira

**Mental Workload Analysis of Emergency Nurses Using the Nasa-
Task Load Index Method at Dr. RSUP. Mohammad Hoesin
Palembang Year 2020**

Xv + 88 pages, 17 table, 13 attachments

ABSTRACT

The field of emergency is a major cause of stress in the work environment. Emergency Installation of Dr. RSUP. Mohammad Hoesin Palembang has a total of 105,5275 patients from 2017-2020, which means that he has to handle 91 patients per day, which demands an increase in health services, especially in the field of nursing which can increase the mental workload on emergency room nurses. This study is to determine the level of mental workload on Emergency Room Nurses using the Nasa-Task Load Index method. This study uses a descriptive observational method with a qualitative approach. To find out more about mental workload with in-depth interviews and observation methods. Determination of the sample using a purposive technique with a total of 13 informants. This study shows that the first highest mental demand dimension value with an average of 400.4, the second highest overall performance dimension value with an average of 302.6, the third highest effort dimension value with an average of 217.6, the fourth highest temporal demand dimension value with an average of 175.8 , the fifth highest frustration dimension value with an average of 115.8, and the lowest physical demand dimension value compared to the other five dimensions with an average of 90. The average mental workload of emergency room nurses is 91 which is classified as a heavy mental workload so it is necessary to monitoring the mental workload of nurses by conducting periodic surveys.

Keywords :Mental Workload, NASA - *Task Load Index*, Emergency departments, Emergency Room Nurse

Literature : 81 (1981-2018)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia menyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2021
Yang bersangkutan,



Sely Ayu Wandira
NIM. 10011381821006


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Beban Kerja Mental Perawat Instalasi Gawat Darurat Dengan Metode NASA-Task Load Index Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, dan disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


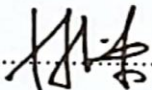
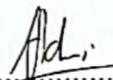
Indralaya, September 2021

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc (.....) 
NIP. 198912202019032016

Anggota :

1. Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H (.....) 
NIP. 198810102015042001
2. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK (.....) 
NIP. 199006042019032019
3. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK (.....) 
NIP. 198001182006042001

Mengetahui

Dekan Fakultas kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Beban Kerja Mental Perawat Instalasi Gawat Darurat Dengan Metode *NASA-Task Load Index* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 15 Januari 2021.

Indralaya, September 2021

Pembimbing :

1. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sely Ayu Wandira
NIM : 10011381821006
Tempat/Tanggal Lahir : Bumi Agung, 13 Desember 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Depati 1 Kel. Bumi Agung Kec. Muaradua Kab.
Oku Selatan
No HP/Email : 081368003529/selyfkm@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SI (2018-2021) : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. DIII(2014-2017) : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Palembang, Program Studi Kesehatan Lingkungan
3. SMA (2011-2014) : MAN 1 Muaradua Oku Selatan
4. SMP (2008-2011) : MTS N 1 Muaradua Oku Selatan
5. SD (2002-2008) : SDN 03 Muaradua Oku Selatan

Riwayat Organisasi

1. BEM STIKes Muhammadiyah Palembang
2. Paduan Suara STIKes Muhammadiyah Palembang
3. OSIS MAN 1 Muaradua Oku Selatan
4. Patroli Keamanan Sekolah MAN 1 Muaradua Oku Selatan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Beban Kerja Mental Perawat Instalasi Gawat Darurat Dengan Metode *NASA-Task Load Index* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2020” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2021.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, ayuk dan adik-adik serta keluarga dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UniversitasSriwijaya.
4. Ibu Anita Camelia, S.K.M.,M.KKK selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan solusi-solusi terkait permasalahan skripsi.
5. Ibu Desheila Andarini, S.K.M.,M.Sc selaku dewan penguji.
6. Ibu Dian Safriantini, S.K.M.,M.PH selaku dewan penguji.
7. Ibu Mona Lestari, S.K.M.,M.KKK selaku dewan penguji.

8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Alih Program 2018 serta Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2016.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dan menjadikan sebagai amal jariyah, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, September 2021

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sely Ayu Wandira
Nim : 10011381821006
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :


ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT DENGAN METODE NASA-TASK LOAD INDEX DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2020

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : September 2021

Yang menyatakan



(Sely Ayu Wandira)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Bagi Peneliti.....	7
1.4.2. Bagi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	7
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1. Lingkup Lokasi	7
1.5.2. Lingkup Materi	8
1.5.3. Lingkup Waktu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kesehatan.....	9

2.1.1. Definisi.....	9
2.2. Kesehatan Kerja di Rumah Sakit	10
2.3. Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	10
2.4. Perawat.....	12
2.4.1. Pengertian Perawat	12
2.4.2. Peran dan Fungsi Perawat.....	13
2.4.3. Tanggung Jawab Perawat	13
2.4.4. Beban Kerja Perawat	14
2.4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Mental Perawat...15	
2.4.6. Dampak Beban Kerja Mental Perawat.....	15
2.5. Stres Kerja.....	16
2.5.1. Pengertian Stres Kerja	16
2.5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres	16
2.6. Beban Kerja	18
2.6.1. Pengertian Beban Kerja	18
2.6.2. Jenis-Jenis Beban Kerja.....	20
2.6.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja.....	21
2.7. Beban Kerja Mental	22
2.8. Pengukuran Beban Kerja Mental Secara Subjektif.....	22
2.9. NASA-TLX.....	25
2.9.1. Indikator NASA-TLX.....	26
2.9.2. Pengukuran NASA-TLX	27
2.10. Kerangka Teori	30
2.11. Penelitian Terdahulu	31
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI ISTILAH.....	32
3.1. Kerangka Konsep.....	32
3.2. Definisi Istilah.....	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	34
4.1. Desain Penelitian	34
4.2. Unit dan Sampel Penelitian.....	34
4.2.1. Unit Analisis Penelitian	34
4.2.2. Sumber Informasi	34

4.3.	Jenis, Cara Pengumpulan Data, dan Alat Pengumpulan Data	36
4.3.1.	Jenis Data	36
4.3.2.	Alat Pengumpulan Data	37
4.4.	Pengolahan Data	38
4.5.	Analisis dan Penyajian Data	39
4.5.1.	Analisis Data	39
4.5.2.	Penyajian Data	40
BAB V	HASIL	41
5.1.	Karakteristik Informan	41
5.2.	Logo Rumah Sakit	42
5.2.1.	Visi, Misi, dan Nilai	43
5.3.	Deskripsi Instalasi Gawat Darurat	43
5.3.1.	Fasilitas IGD	43
5.3.2.	Alur Pelayanan Pasien di IGD RSMH	45
5.4.	Kebijakan Pelayanan Keperawatan	47
5.5.	Hasil Penelitian	52
5.5.1.	Data Observasi	52
5.5.2.	Tugas Perawat Instalasi Gawat Darurat	52
5.5.3.	Jadwal Tugas Jaga Perawat Instalasi Gawat Darurat	54
5.6.	Data NASA Task Load Index	54
5.6.1.	Identifikasi Mental Demand (MD)	57
5.6.2.	Identifikasi Overall Performance	59
5.6.3.	Identifikasi Effort (EF)	61
5.6.4.	Identifikasi Temporal Demand (TD)	64
5.6.5.	Identifikasi Frustration (FR)	65
5.6.6.	Identifikasi Physical Demand (PD)	67
5.6.7.	Analisis Skor Beban Mental Berdasarkan NASA TLX	69
BAB VI	PEMBAHASAN	71
6.1.	Keterbatasan Penelitian	71
6.2.	Beban Kerja Mental Berdasarkan NASA TLX	71
6.2.1.	Mental Demand	72
6.2.2.	Overall Performance	75

6.2.3. Effort.....	77
6.2.4. Temporal Demand	79
6.2.5. Frustration	82
6.2.6. Physical Demand	84
6.2.7. Analisis Skor Akhir Beban Kerja Mental	85
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
7.1. Kesimpulan	88
7.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator NASA-TLX.....	26
Tabel 2.2 Tabel Perbandingan Indikator NASA-TLX.....	28
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Tabel Definisi Istilah.....	33
Tabel 4.1 Daftar Perawat Instalasi Gawat Darurat.....	35
Tabel 4.2 Daftar Informasi Informan	36
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Perawat Instalasi Gawat Darurat	41
Tabel 5.2 Jadwal Tugas Jaga Perawat Instalasi Gawat Darurat.....	54
Tabel 5.3 Pembobotan Perawat Instalasi Gawat Darurat.....	55
Tabel 5.4 Rating Perawat Instalasi Gawat Darurat	56
Tabel 5.5 Produk Mental Demand	57
Tabel 5.6 Produk Overall Performance.....	59
Tabel 5.7 Produk Effort.....	61
Tabel 5.8 Produk Temporal Demand.....	64
Tabel 5.9 Produk Frustration.....	65
Tabel 5.10 Produk Physical Demand.....	67
Tabel 5.11 Analisis Skor Perawat Instalasi Gawat Darurat	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Indikator NASA-TLX	28
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	32
Gambar 5.1 Logo Rumah Sakit.....	42
Gambar 5.2 Rata-rata Beban Kerja Mental Perawat IGD.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari FKM
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- Lampiran 3 Lembar Pengantar Pengambilan Data
- Lampiran 4 *Informed Consent*
- Lampiran 5 Naskah Penjelasan dan Persetujuan
- Lampiran 6 Identitas Informan
- Lampiran 7 Panduan Mengisi Kuesioner NASA-TLX
- Lampiran 8 Indikator Skala Peringkat
- Lampiran 9 Lembar Pemberian Bobot
- Lampiran 10 Lembar Pemberian Peringkat
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Matriks
- Lampiran 13 Jadwal Dinas Perawat Instalasi Gawat Darurat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No. 36 tahun 2009 pasal 164 tentang kesehatan kerja menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan baik, untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan sumber daya yang mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Depkes RI, 2009).

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Keberhasilan pelayanan kesehatan bergantung pada partisipasi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas bagi pasien. Hal ini terkait dengan keberadaan perawat yang bertugas selama 24 jam melayani pasien, serta jumlah perawat yang mendominasi tenaga kesehatan di rumah sakit, yaitu berkisar 40–60%. Rumah sakit harus memiliki perawat dengan kinerja baik yang akan menunjang kinerja rumah sakit sehingga dapat tercapai kepuasan pelanggan atau pasien. Agar dapat mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan berkinerja tinggi diperlukan tenaga keperawatan yang profesional, memiliki kemampuan intelektual, teknikal dan interpersonal, bekerja berdasarkan standar praktik, serta memperhatikan kaidah etik dan moral (Natasia, 2014).

Dalam menjalankan profesinya perawat memiliki beban kerja mental yang besar. Perawat harus bersifat hangat, ramah dan sopan pada semua pasiennya sebab pekerjaan mereka termasuk pekerjaan sosial, sehingga sangat dibutuhkan keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dalam menghadapi pasien dengan berbagai kepribadian dan kondisi kesehatan. Komunikasi yang kurang baik antara pasien dan perawat dapat memberikan dampak buruk bagi keduanya diantaranya

dapat memperburuk kondisi pasien karena kesalahpahaman dalam berkomunikasi sedangkan bagi perawat dapat menyebabkan stres kerja. Perawat mudah marah kepada pasien, bekerja dengan tergesa-gesa dan sulit berkonsentrasi. Stres kerja perawat berpotensi menimbulkan *human error* atas tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan dapat berdampak buruk pada kualitas pelayanan keperawatan sehingga berpengaruh terhadap kondisi pasien (Mordi, 2000).

Stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban atasnya. Stres dapat muncul apabila seseorang mengalami beban atau tugas berat dan orang tersebut tidak dapat mengatasi tugas yang dibebankan itu, maka tubuh akan berespon dengan tidak mampu terhadap tugas tersebut, sehingga orang tersebut dapat mengalami stres (Hidayat, 2011 dalam Haryanti, dkk 2013). Dalam menjalankan profesinya perawat rawan terhadap stres, menurut *National Institute For Occupational Safety and Health* (NIOSH). WHO menyatakan stres merupakan epidemi yang menyebar keseluruh dunia, secara statistik *Health and Safety Executive* (2011) memperkirakan total jumlah kejadian stres kerja pada tahun 2010-2011 di Great Britain adalah sebesar 400.000 dari semua kejadian penyakit akibat kerja sebanyak 1.152.000. sebanyak 90% dari pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah pelayanan keperawatan, survey di Prancis ditemukan bahwa persentase kejadian stres di rumah sakit 74% dialami oleh perawat. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pekerjaan perawat di rumah sakit memiliki tingkat stres paling tinggi dibandingkan dengan profesi lainnya (Desima, 2013).

Penelitian global menyatakan bahwa total kasus stres, depresi dan kecemasan akibat kerja di Inggris pada tahun 2016-2017 mencapai 526.000 kasus. Pada penelitian yang sama disampaikan bahwa stres menunjukkan prevalensi yang tinggi pada industri layanan jasa, seperti layanan kesehatan dan layanan sosial. Stres, depresi dan kecemasan akibat kerja pada industri layanan kesehatan menyatakan perawat dan bidan sebagai profesi dengan kasus tertinggi, bahkan mencapai 3.090 kasus per 100.000 pekerja (*Health and Safety Executive*, 2017).

Menurut hasil survei dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) tahun 2006, sekitar 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia mengalami stres kerja, sering pusing, lelah, tidak bisa beristirahat karena beban kerja terlalu tinggi dan menyita waktu (Ratnasari, 2009). Penelitian tentang stres perawat IGD yang dilakukan di Malaysia oleh Lexshimi (2007), yang hasilnya menunjukkan bahwa 100% perawat yang menjadi responden mengatakan pernah mengalami stres selama bertugas di ruang IGD. Dari responden didapatkan bahwa yang menyebabkan mereka stres diantaranya adalah: beban bekerja.

Beban kerja perawat dinyatakan sebagai tingkat dan level kesulitan perawat dalam menjalankan tugasnya pada periode tertentu. Tingkat keterbatasan waktu dan kompleksitas pekerjaan membentuk beban kerja yang cukup tinggi pada perawat (Asmadi, 2005). Jenis pekerjaan dengan tingkat stres yang tinggi dan menuntut banyak perhatian, maka beban kerja mental yang dominan dan hal inilah yang harus diperhatikan (Simanjuntak, 2010).

Salah satu faktor yang menyebabkan stres pada perawat ialah seperti beban kerja yang di berikan atau yang disarankan terlalu berat, waktu kerja yang mendesak, iklim pekerjaan tidak sehat, konflik kerja, perbedaan nilai antar karyawan dengan pemimpin yang frustrasi dalam kerja dan lain sebagainya (Sunyoto, 2013). Beban kerja mental perawat instalasi gawat darurat tergolong berat karena umumnya pasien yang dilarikan ke instalasi gawat darurat adalah pasien darurat yang harus mendapatkan pelayanan kesehatan yang secepat dan setepat mungkin. Perawat instalasi gawat darurat juga memiliki tugas keperawatan yang beragam yang harus dilakukan. Hal tersebut dapat menjadi pemicu stres untuk perawat yang bertugas di instalasi gawat darurat. Jika hal ini dibiarkan dengan kondisi tugas dan beban kerja yang sedemikian rupa, perawat instalasi gawat darurat dikhawatirkan dapat mengalami stres apabila beban kerja yang mereka terima telah melebihi kapasitas kerja.

Berdasarkan penelitian (Kasmarani, 2012) diketahui bahwa tidak ada pengaruh beban kerja fisik terhadap stres kerja perawat IGD RSUD Cianjur dan Ada pengaruh beban kerja mental terhadap stres kerja perawat IGD RSUD Cianjur. Menurut penelitian (Diniaty, 2016) Pada karyawan lantai produksi rata-

rata beban kerja mental yang dialami adalah tergolong tinggi dan sedang. Hal ini dikarenakan aktifitas kerja yang kontiniu pada jam kerja, adanya pekerjaan rangkap (ganda) serta tuntutan kerja untuk memenuhi target produksi. Menurut penelitian (Achmad, 2018) *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX) merupakan metode pengukuran beban mental berdasarkan dimensi kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performansi, tingkat usaha dan frustasi yang pertama kali dikembangkan oleh Sandra G. Hart dan Lowell E. Stavelland, pada penelitian ini diperoleh angka Kebutuhan Mental (65/level tinggi), Kebutuhan Fisik (69.667/level tinggi), Kebutuhan Waktu (62/level sangat tinggi), Performansi (80.667/level sangat tinggi), Tingkat frustasi (63/level tinggi), Usaha (76.667/level tinggi).

RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang merupakan salah satu rumah sakit di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan rumah sakit Kelas A. Rumah sakit kelas A adalah rumah sakit yang mempunyai pelayanan medik paling sedikit terdiri dari pelayanan gawat darurat, pelayanan medik spesialis dasar, pelayanan medik spesialis penunjang, pelayanan medik spesialis lain, pelayanan medik subspecialis dan pelayanan medik spesialis gigi dan mulut (Permenkes RI, 2014). RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang telah mendapat Akreditasi Internasional dari *Joint Commission Internasional* (JCI). Adapun telah diraihnya akreditasi JCI ini serta status RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang sudah menjadi rujukan nasional, terutama dengan fokus memberikan pelayanan terbaik di lima provinsi : Palembang, Bengkulu, Jambi, Lampung dan Bangka Belitung sebagai rujukan (Humas RSMH, 2017). RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang memiliki jumlah pasien banyak yang menuntut peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang keperawatan sehingga dapat meningkatkan beban kerja perawat (RSMH, 2013).

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH) merupakan RS Pendidikan Utama tipe A mempunyai peranan penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Sumbagsel, khususnya di Sumatera selain lokasi strategis yang mudah di akses, RSMH memiliki SDM yang handal dan peralatan medis terkini sehingga merupakan rujukan terakhir bagi masyarakat untuk mengatasi permasalahan kesehatannya (RSMH, 2018).

Pelayanan diinstalasi gawat darurat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang disingkat menjadi IGD RSMH merupakan pelayanan dengan tindakan cepat dan tepat untuk mengatasi kegawatdaruratan yang diharapkan serta dapat meminimalkan kejadian kematian dan mencegah terjadinya kecacatan. Dari tahun ke tahun kunjungan ke IGD RSMH makin meningkat sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih komprehensif cepat dan tepat. (Pedoman Manajemen Alur IGD RSMH, 2018)

Berdasarkan data kunjungan pasien diinstalasi gawat darurat di tahun 2017 sampai dengan 2020 maka didapatkan data jumlah kunjungan pasien 105.250. Kunjungan pasien perharinya adalah sekitar 90 kunjungan (Rekam Medik RSMH, 2017-2020). Bekerja di ruang IGD merupakan salah satu penyebab stres. Josland (2008) mengemukakan bahwa bidang kegawatdaruratan (IGD) merupakan penyebab utama dari stres pada lingkungan kerja.

Dari data diatas maka perlu adanya penelitian tentang Analisis Beban Kerja Mental Perawat Instalasi Gawat Darurat Dengan Metode *NASA-Task Load Index* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Pada penelitian ini penulis akan meneliti beban kerja mental yang dialami perawat instalasi gawat darurat dengan menggunakan pengukuran beban kerja secara subjektif dengan menggunakan metode *NASA-Task Load Index*. Metode NASA-TLX dikembangkan oleh Sandra G. Hart dari NASA-Ames Research Center dan Lowell E. Staveland dari *San Jose State University* pada tahun 1981. Metode ini berupa kuesioner dikembangkan berdasarkan munculnya kebutuhan pengukuran subjektif yang lebih mudah, namun lebih sensitif pada pengukuran beban kerja. Metode ini sangat efektif karena memuat enam indikator yang mampu mengukur tingkat beban kerja mental yang dialami perawat, antara lain indikator tersebut adalah kebutuhan mental (*mental demand*), kebutuhan fisik (*physical demand*), kebutuhan waktu (*temporal demand*), performansi (*overall performance*), tingkat usaha (*effort*) dan tingkat frustrasi (*frustration*).

1.2. Rumusan Masalah

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Agar dapat mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan berkinerja tinggi diperlukan tenaga keperawatan yang profesional, memiliki kemampuan intelektual, teknikal dan interpersonal, bekerja berdasarkan standar praktik, serta memperhatikan kaidah etik dan moral. Dalam menjalankan profesinya perawat memiliki beban kerja mental yang besar. Instalasi Gawat Darurat merupakan salah satu unit pelayanan di rumah sakit yang memberikan pertolongan pertama dan sebagai jalan pertama masuknya pasien dengan kondisi gawat darurat. Keadaan gawat darurat adalah suatu keadaan klinis dimana pasien membutuhkan pertolongan medis yang cepat untuk menyelamatkan nyawa dan kecacatan lebih lanjut. RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang memiliki jumlah pasien yang banyak yang menuntut peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang keperawatan sehingga dapat meningkatkan beban kerja mental perawat. Maka dari pernyataan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana beban kerja mental pada perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis beban kerja mental pada perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Identifikasi kebutuhan mental (*mental demand*) perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Identifikasi tingkat performansi (*overall performance*) perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Identifikasi tingkat usaha (*effort*) perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

4. Identifikasi kebutuhan fisik (*physical demand*) perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
5. Identifikasi kebutuhan waktu (*temporal demand*) perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
6. Identifikasi tingkat frustrasi (*frustation*) perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
7. Mengetahui skor akhir beban kerja mental perawat instalasi gawat darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan mengenai konsep pengukuran beban kerja mental dan membandingkannya dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.4.2. Bagi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengelola beban kerja mental pada perawat secara optimal untuk meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, dan mencegah stres kerja akibat beban kerja mental.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan informasi tambahan dan referensi dalam membuka wawasan Civitas Akademika mengenai analisis beban kerja mental pada perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5.2. Lingkup Materi

Lingkup teori penelitian ini terkait tentang beban kerja mental perawat di Instalasi Gawat Darurat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Farihah. 2018. Analisa Beban Kerja Mental Menggunakan Metode *NASA Task Load Index (NASA-TLX)* Studi Kasus: RS. X. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anggit Astianto dkk. 2014. Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3(7), 1-17.
- Ali, U, 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Pelayanan Keperawatan Di Ruang IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar.
- Aloyce, R. Leshabari, S, Brysiewicz, P.2014. Assessment of Knowledge and Skill of Triage amongst Nurses Working in The Emergency Center in Dar es Salam, Tanzania. *African Journal of Emergency Medicine*.
- A, Aziz, Hidayat. (2011). Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Candra, B. (2008). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dargahi, N., & Shahan G. (2012). Life change units (LCU) rating as stressor in Iranian Hospitals' nurses. *Acta Medic Iranica.*, 50 (2), 138-146.
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009.
- Departemen Kesehatan RI. 2001. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1239/MENKES/SK/III/2001 tentang Registrasi dan Praktik Perawat. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2011). Peraturan Menetri Kesehatan Republik Indonesia. No. 1691 /Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Jakarta
- Deswani. (2009). Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis. Jakarta : Salemba Medika
- Diniaty, D. & Mulyadi, Z. 2016. Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental Karyawan Pada Lantai Produksi Dipt Pesona Laut Kuning. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industrial*. Vol.13 No.2 Juni 2016 : 203 – 210
- Direktorat Bina Pelayanan dan Teknik Medik, 2011. Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit.
- Febriana, Diva Viya. (2017). Konsep dasar keperawatan(1).Yogyakarta: healthy. Chicago Style.
- Goleman, Daniel, Kecerdasan Emosional, terj. Hermaya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.

- Hancock, P. A. 1989. "The Effect of performance failure and task demand on the perception of mental workload.
- Hart, S., G & Staveland, L. E (1981). Development of NASA-TLX (Task Load Index Result of Empirical and Theoretical Research. In human Mental Workload, 139-183.
- Hart, S. G., dan Staveland, L. E., 1988. Development of Nasa-Task Load Index (NASA-TLX). Results of empirical and Theoretical Research, NASA-Ames Research, California. [http://doi.org/10.1016/S0166-4115\(08\)62386-9](http://doi.org/10.1016/S0166-4115(08)62386-9).
- Haryanti, dkk. (2013). Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan* volume 1 no 1 Mei 2013.
- Hasyim, Masruroh dan Joko Prasetyo. 2012. *Etika Keperawatan*. Yogyakarta: Bangkit.
- Health and Safety Executive, 2017. *Focusing on Work Related Stress, Musculoskeletal Disorders and Occupational Lung Disease. HSE Priced and Free Publications Can be Viewed Online or Ordered from.*
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Ilyas, Yaslis. 2012. *Kinerja, teori, penilaian dan penelitian*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia.
- Isnah Wa Ode. 2012. *Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan WaktuTanggap Berdasarkan Respon Time di Instalasi Gawat Darurat RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Skripsi tidak dipublikasikan.FKUH.
- Joint Commission International (JCI), (2011) *Standar Akreditasi Rumah Sakit : Enam Sasaran Keselamatan Pasien*. Edisi ke-4. Jakarta
- Kartikawati, N.D. 2013. *Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kasmarani. (2012). Pengaruh beban kerja fisik dan mental terhadap stres kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Cianjur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1, 2, 767 – 776.
- Kemenkes. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. *Permenkes RI. Nomor 1691 Tahun 2011 Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*,. Jakarta,: Kementerian Kesehatan RI; 2011.

- Kementrian Kesehatan RI (2009). *Undang-undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan, Nomor: 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, serta Rumah Sakit.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856 Tahun 2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit.2009. Jakarta:Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari dan Retno. (2010). Tingkat Stress Kerja dan Perilaku Caring. *Jurnal Ners*,5,(2).
- Lexshimi, R., Tahir. S., Santhna, L.P., Nizam, M. D. 2007. *Prevalence of Stress and Coping Mechanism among Staff Nurses in the Intensive Care Unit.*, 2 (2): 146-153
- Luthans, F. (2008). *Organizational Behaviour. McGraw-Hill International BookComp. Inc. New York*
- Maatilu, V., Mulyadi, dan Malara, R.T. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Response Time Perawat pada Penanganan Pasien Gawat Darurat di IGD RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.Manado.
- Miller, S. (2001). *Literature Review Workload Measures*. Iowa: The University of Iowa.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, 2011, Hubungan Berpikir Kritis dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Dr. Moewardi, Surakarta, Tesis, Fakultas Ilmu Keperawatan, Program Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Jakarta.
- Munandar, A. S. (2001). *Stres dan Keselamatan Kerja “Psikologi Industri dan Organisasi*.Penerbit Universitas Indonesia.
- Mundakir, (2013). *Komunikasi Keperawatan Aplikasi dalam Pelayanan*, Edisi 1., Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Natasia, N., Loekqijana, A., & Kurniawati, J. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 21–25.
- National Institute for Occupational Safety and Health. Stress at Work Columbia Parkway: U.S. Department of Health and Human Services.* (online). 1998. <http://www.cdc.gov/niosh/docs/99-101/pdfs/99-101.pdf>

- Nurmianto, E. 2004. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya.
- Nursalam. (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemsba Medika
- Perry, A. G., & Potter, P. A. (2009). Potter and perry's fundamentals of nursing Australian version. (J. Crips & C. Taylor, Eds.) (3rd ed). Australian : mosby Elsevier Australia.
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2006). Survei Stres Kerja Perawat.<http://www.64.203.71.11/ver1/kesehatan/0705/12/htm>
- PPNI. 2006. Survei Stres Kerja Perawat. Diakses pada tanggal 13 Desember 2020 23.45. <http://www.64.203.71.11/ver1/kesehatan/0705/12/htm>.
- Prabawati, Rika. 2012. Hubungan Beban kerja Mental dengan Stres Kerja pada Perawat Bagian Rawat Inap RSJD. Dr. R. M. Soedjarwadi Klaten. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Prabowo, Nanang Yulianto, 2014, Hubungan tingkat pengetahuan perawat terhadap pelaksanaan pengkajian risiko jatuh skala morse di RS PKU Muhammadiyah Unit II, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prihatini. (2007). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat di Setiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang. Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Profil Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang. Rumah Sakit Pertama di Sumatera Diakui Internasional".<https://www.rsmh.co.id/>
- Ramadhan, R., Tama, I. P., & Yanuar, R. (2014). Analisa Beban Kerja Dengan Menggunakan Work Sampling Dan NASATLX Untuk Menentukan Jumlah Operator. 2(5), 964-973.
- Ratnasari, W.P. (2009). Stres pada perawat di instalasi rawat inap rumah sakit jiwa Menur Surabaya.
- Rifiani, N., & Sulihandari, H. (2013). Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Runtu, D. Y. N. 2018. Hubungan antara Iklim Organisasi dengan Stres Kerja pad Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur. Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online), 2(3). pp. 125-137.

- Saefullah Encep, 2017. Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Banten : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa.
- Saryono. (2011). Metodologi penelitian keperawatan. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED
- Sayuti, Abdul Jalaludin. 2013. Manajemen Kantor Praktis. Bandung: Alfabeta.
- Silviasari (2011). Penerapan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Immanuel Medan Ta-hun 2011. *Universitas Sumatera Utara*, 2:16-20.
- Simanjuntak, Risma, A, (2010), Analisis Beban Kerja Mental dengan Metode Nasa-Task Load Index, *Jurnal Teknologi Technoscientia*.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur P.K,1994. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Cetakan kesebelas, Haji masagung , Jakarta.
- Sumijatun. (2010). Konsep dasar menuju keperawatan profesional. Jakarta: TIM.
- Sunaryo, 2010, Pelaksanaan Triage oleh Perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit.
- Sunyoto, Danang. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Buku Seru
- Tabatabaei S, Hazani R K. 2011. "*Work Stress And Job Satisfaction With Respect To The Work Shift And Hours*". *Shahid Behesti University Of Medical Sciences*. Shahid Behesti.
- Tarwaka. 2011. Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka. 2013. ERGONOMI INDUSTRI, Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta : Harapan Press.
- Tarwaka. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja:Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta : Harapan Press.
- Tarwaka. (2015). Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, Tentang Kesehatan, Penerbit Ariloka, Surabaya : 2000.

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 tentang keperawatan. R. Jakarta. 2014.
- Utomo, A. 2004. Gambaran Kejadian Stres Kerja berdasarkan Karakteristik Pekerjaan pada Perawat ICU dan UGD di RS. Mitra Keluarga Bekasi. Depok: Universitas Indonesia.
- Wardah, Febrina, Dewi. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perawat Dalam Pemenuhan Perawatan Spiritual Pasien Di Ruang Intensif. Jurnal Edurance, Vol 2 No 3.
- Widhori. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Infus di Ruang Rawat Inap RSUD Padang Panjang Tahun 2014.
- Widyanti, Ari, dkk. 2010. "Pengukuran Beban Kerja Mental Dalam Searching Task Dengan Metode Rating Scale Mental Effort (RSME)". Teknik Industri UNDIP. Prosiding Seminar Nasional Ergonomi IX.
- Wijono, Sutarto. (2010). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Yoon, S. L. and J. H. Kim. 2013. *Job Related Stress, Emotional Labor, and Depressive Symptoms Among Korean Nurses. Journal of Nursing Scholarship*, 45(2), pp. 169-76.
- Yuniarti, E. 2007. Hubungan Karakteristik Pekerjaan dengan Stres Kerja pada. Depok: Universitas Indonesia.

